



PEDOMAN WAWANCARA

PERGESERAN TRADISI KEAGAMAAN MARHABAN DI DESA SEMPAN KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA

DI DESA SEMPAN KECAMATAN PEMALI

1. Identitas informan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

2. Daftar pertanyaan

A. Tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan Bapak terhadap tradisi marhaban?
2. Siapakah yang ikut berperan dalam melakukan tradisi marhaban?
3. Menurut Bapak kapan biasanya tradisi marhaban dilakukan?
4. Apakah Bapak berperan penting dalam melakukan tradisi marhaban?
5. Apakah dalam melakukan tradisi marhaban dapat mempererat tali silaturahmi antar masyarakat?
6. Menurut Bapak kapan tradisi marhaban mulai mengalami pergeseran?
7. Apakah penyebab dari bergesernya tradisi marhaban di Desa Sempan?
8. Bagaimanakah sikap dari generasi muda terhadap tradisi marhaban?
9. Apakah upaya dari pemerintah desa untuk melestarikan tradisi marhaban?
10. Apakah dengan adanya upaya-upaya dari pemerintah desa tersebut generasi muda tertarik untuk melestarikan tradisi marhaban?

B. Masyarakat

1. Apakah menurut Bapak tradisi keagamaan marhaban merupakan salah satu tradisi lokal keagamaan di Desa Sempan?
2. Apakah menurut Bapak tradisi marhaban dapat mempererat ikatan solidaritas antar masyarakat?
3. Pada acara keagamaan apakah biasanya tradisi marhaban dilakukan?
4. Apakah hanya para orang tua aja yang ikut dalam melakukan tradisi marhaban?
5. Apakah tradisi marhaban sudah mengalami pergeseran?
6. Apa pandangan anda mengenai bergesernya tradisi marhaban?
7. Apakah faktor yang mengakibatkan terjadinya pergeseran terhadap tradisi marhaban?
8. Apakah pengaruh dari masuknya masyarakat pendatang di Desa Sempan terhadap tradisi marhaban?
9. Bagaimana pandangan anda mengenai generasi muda sekarang terhadap tradisi yang ada didesanya
10. Apakah faktor yang menyebabkan generasi muda tidak tertarik untuk ikut dalam melakukan tradisi marhaban?

LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Yusuf	27	SLTP
2	Yudi	26	S-1
3	Budi	29	SLTA
4	Jumadi	27	S-1
5	Sas	34	SMA
6	Alew	54	SD
7	Tupik	62	Tidak tamat SD
8	Maliki	57	Tidak tamat SD
9	Samsu	55	SLTP
10	Alvin	20	SLTA
11	Iskandar	31	SLTP
12	Musdar	35	SLTP
13	Kodri	47	SLTA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tradisi Marhaban dalam acara Mencukur Rambut Bayi





Wawancara kepada Perangkat Desa





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung
Balunijuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telepon (0717) 4260028, 4260029
Laman : www.ubb.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No.94 /UN50/FISIP/SOS/KM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujadmi, S.Sos., M.A.

NIP : 198605152012122004

Jabatan : Ketua Program Studi Sosiologi

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa atas nama:

Nama : Novi Febrina

Nim : 5011211040

Program Studi : Sosiologi

benar sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul:

**Degradasi Tradisi Keagamaan Marhaban Di Desa Sempun Kecamatan Pemali
Kabupaten Bangka**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balunijuk, 16 Mei 2016

Pjs. Ketua Program Studi Sosiologi

Sujadmi, S.Sos., M.A.

NIP. 198605152012122004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
UPT BAHASA

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah I Balunijuk,
Kec. Merawang Kab. Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 4260035, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

ABSTRACT

NOVI FEBRINA. *The Transformation of Marhaban religious tradition at Sempan village (Supervised by Citra Asmara Indra and Novendra Hidayat).*

The purpose of this research is to describe transformation of Marhaban religious tradition at Sempan village by determining and analyzing what factors affecting the transformation of Marhaban religious tradition and also the effort to preserve Marhaban religious tradition. This research uses qualitative descriptive research method with data collecting technique is observation, interview, and documentation. The analysis of data is conducted through process of data collection, data reduction, verification and conclusion. To analyze the problem of this research is used concept of social change by Ferdinand Tonnies. Tonnies classify concept of gemeinschaft and gesellschaft to explain social change which happened on society. Based on the theory, thus Sempan village society still can be said as traditional society which is called by Tonnies as gemeinschaft. The result of this research indicates that Marhaban religious tradition is still preserved at Sempan village although in its development has been transformed. Factors affecting transformation of Marhaban religious tradition is caused by contacting with other cultures, heterogeneous society, and developing of advanced information technology. The way to conserve Marhaban traditional tradition is government guidance to public, increasing society participation, inviting next generation to preserve Marhaban tradition, loving own culture than foreign culture, and displaying culture in religious events.

Keywords: The Transformation of Tradition, Marhaban, Social Change

Head of UPT Bahasa



Riwan Kusmiadi, S.T.P., M.Si.

Translator

Maya Susilawati, S.Pd.

LAMPIRAN

CURICULLUM VITAE



1. Identitas Diri

Nama : Novi Febrina
NIM : 5011211040
Tempat/Tgl Lahir : Sempan, 28 Februari 1995
Alamat : Desa Sempan, Kecamatan Pemali
HP : 087713494251
Email : novi3254@gmail.com
Jurusan/Fakultas : Sosiologi/ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk
1	SD Negeri 5 Sempan	2000
2	SMP Negeri 3 Pemali	2006
3	SMA Negeri 1 Pemali	2009
4	Universitas Bangka Belitung, Sosiologi	2012